

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PT. SUMBER REJEKI JAYA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi**



Oleh :

HESTY PURNAMASARI SUTANDI
0913010011 / FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. SUMBER REJEKI JAYA SURABAYA

Yang diajukan

HESTY PURNAMASARI SUTANDI
0913010011 / EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Anik Yulianti, M.Aks

Tanggal.....

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi

Dr. Hero Priono SE, M.Si, Ak
NIP. 19611011 1992031 001

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PT. SUMBER REJEKI JAYA SURABAYA

HESTY PURNAMASARI SUTANDI
0913010011/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 13 Juni 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Anik Yulianti, M.Aks

Prof. Dr. Suparlan Pranoto. Ak, MM
Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yulianti, M.Aks
Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief. M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. SUMBER REJEKI JAYA SURABAYA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Priono M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Anik Yuliati, M.Aks, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL	
2.1 .Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1. Kinerja manajerial.....	12
2.2.1.1.Pengertian Kinerja Manajerial.....	12
2.2.1.2.Tujuan Pengukuran Kinerja.....	14
2.2.1.3.Manfaat Penilaian Kinerja.....	16
2.2.1.4 Tujuan Penilaian Kinerja.....	16
2.2.2. Gaya Kepemimpinan.....	17
2.2.3. Partisipasi Anggaran	19
2.2.3.1. Pengertian Anggaran	20

2.2.3.2. Anggaran dan Fungsi Manajemen.....	21
2.2.4. Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran.....	22
2.2.5. Teori Yang Melandasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial	24
2.3. Model Konseptual.....	26
2.4. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Berdirinya PT. Sumber Rejeki Jaya.....	39
4.1.1. Lokasi Perusahaan.....	46
4.1.2. Struktur Organisasi.....	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.3. Pengujian Kualitas Data.....	51
4.3.1. Uji Validitas (Validity test)	52
4.3.2. Uji Reliabilitas Data.....	52
4.3.3. Uji Normalitas Data	54
4.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	55

4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	56
4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	56
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.5.1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin	51
Tabel 4.1	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasar Usia	52
Tabel 4.3.	Validitas pertanyaan dari Variabel X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran).....	53
Tabel 4.4.	Validitas pertanyaan dari Variabel X2 (Gaya Kepemimpinan).....	54
Tabel 4.5.	Validitas pertanyaan dari Variabel Y (Kinerja Manajerial)	54
Tabel 4.6.	Reliabilitas Data Masing-masing Variabel.....	55
Tabel 4.7	Normalitas Data Masing-masing Variabel	56
Tabel 4.8 :	Koefesien Regresi Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	56
Tabel 4.9 :	Koefesien Regresi Partisipasi Anggaran terhadap Gaya Kepemimpinan	57
Tabel 4.10 :	Koefesien Regresi Kinerja Manajerial terhadap nilai mutlak residual.....	58

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. SUMBER REJEKI JAYA SURABAYA

Hesty Purnamasari Sutandi

ABSTRAK

Mengingat pentingnya anggaran perusahaan sebagai alat untuk menentukan kebijakan dan keputusan manajer, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar komitmen, penyelarasan dan partisipasi unit kerja perusahaan dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut diatas timbul ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Sumber Rejeki Jaya”

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ikut andil dan berperan penting dalam pengambilan keputusan yaitu manajer dan assiten manajer yang ada di kantor PT. Sumber Rejeki Jaya Surabaya dengan sampel sebanyak 40 responden. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis regresi linier berganda.

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : partisipasi anggaran mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Manajerial. Gaya Kepemimpinan bukan merupakan variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan Kinerja Manajerial

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Anggaran, Dan Kinerja Manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dewasa ini yang semakin pesat, seiring dengan era globalisasi, instansi harus dapat memanfaatkan peluang yang ada karena semakin banyak pesaing, dan organisasi yang baik memiliki tujuan dan kebijaksanaan instansi yang ditetapkan ketika instansi berdiri, untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut suatu instansi membutuhkan adanya suatu perangkat yang kuat dalam menjalankan usahanya, antara lain : memiliki permodalan yang kuat, peluang pasar yang potensial, dan tenaga manajemen yang profesional dalam mengelola instansi dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian (pengawasan).

Instansi perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikannya secara tepat. Manajemen disini berkewajiban untuk mempertahankan kelangsungan hidup instansi dan mengendalikan organisasi sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Keberadaan instansi agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah secara cepat memiliki ketidakpastian yang relatif tinggi, manajemen harus memiliki alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi dan penilaian kinerja yaitu anggaran.

Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan, anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi dalam suatu organisasi (Halikiya, 2009:1)

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran, dalam penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi terutama yang bersifat informasi lokal karena bawahan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya.

Partisipasi bawahan lazim dilakukan dalam penyusunan anggaran, diharapkan dari partisipasi kinerja bawahan akan meningkat karena konflik potensial antara tujuan individu dengan tujuan organisasi dapat dikurangi, dari partisipasi atasan akan memperoleh informasi mengenai lingkungan yang sedang dan yang akan dihadapi serta mencari solusinya. Partisipasi juga meningkatkan kebersamaan, menumbuhkan rasa memiliki, inisiatif untuk menyumbang ide, dan keputusan yang dihasilkan dapat diterima. Partisipasi adalah cara efektif untuk menyelaraskan tujuan pusat pertanggung-jawaban dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Bawahan yang berpartisipasi akan terdorong untuk membantu atasan dengan memberikan informasi yang dimilikinya sehingga anggaran yang disusun lebih akurat. Menurutnya, bawahan yang mempunyai informasi khusus tentang kondisi lokal, akan melaporkan informasi tersebut keatasan.

Penjelasan konsep Kinerja Manajerial dapat dimulai dari pendekatan agency theory, praktik Kinerja Manajerial dalam perspektif agency theory dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan principal yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya.

Agency theory menjelaskan fenomena yang terjadi apabila atasan mendelegasikan wewenangnya kepada bawahan untuk melakukan suatu tugas atau otoritas untuk membuat keputusan (Anthony dan Govindarajan 1998), jika bawahan (agent) yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran mempunyai informasi khusus tentang kondisi lokal, akan memungkinkan bawahan memberikan informasi yang dimilikinya untuk membantu kepentingan perusahaan, namun, sering keinginan atasan tidak sama dengan bawahan sehingga menimbulkan konflik diantara mereka, hal ini dapat terjadi misalnya, jika dalam melakukan kebijakan pemberian rewards perusahaan kepada bawahan didasarkan pada pencapaian anggaran. Bawahan cenderung memberikan informasi yang bias agar anggaran mudah dicapai dan mendapatkan rewards berdasarkan pencapaian anggaran tersebut.

Sebaliknya, teoritisi akuntansi berperilaku umumnya berpendapat bahwa partisipasi anggaran akan memotivasi para manajer untuk mengungkapkan informasi pribadi mereka ke dalam anggaran. Argumen ini didasarkan pada premis yang menyatakan bahwa partisipasi memungkinkan dilakukannya komunikasi positif antara atasan dan bawahan sehingga dapat mengurangi tekanan untuk menciptakan Kinerja Manajerial.

Uraian di atas menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan Kinerja Manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya. Ini merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Komitmen menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi. Bagi individu berkomitmen tinggi, pencapaian tujuan organisasi merupakan hal penting yang harus dicapai, serta berpandangan positif dan berbuat yang terbaik untuk kepentingan organisasi.

Individu berkomitmen tinggi akan menghindari Kinerja Manajerial, bawahan berkomitmen tinggi akan menggunakan informasinya agar anggaran menjadi lebih akurat. Sebaliknya, individu berkomitmen rendah cenderung tidak memberikan informasi yang mereka miliki kepada atasan karena bawahan tidak bersungguh-sungguh memenuhi tujuan organisasi. Partisipasi anggaran adalah kesempatan untuk melakukan senjangan demi

tujuan pribadinya. Komitmen rendah menggambarkan ketidakloyalan bawahan terhadap organisasi.

Demikian juga yang dialami PT. Sumber Rejeki Jaya yang mengalami penurunan anggaran dari tahun 2009 – 2012.

Tabel 1.1. Data Anggaran PT. Sumber Rejeki Jaya

Tahun	Target Anggaran	Realisasi Anggaran
2009	Rp. 8.898.422.407,-	Rp. 8.250.000.000,-
2010	Rp. 11.081.350.272,-	Rp. 11.400.000.000,-
2011	Rp. 9.513.370.528,-	Rp. 12.500.000.000,-
2012	Rp. 9.838.664.587,-	Rp. 12.500.000.000,-

Sumber : PT. Sumber Rejeki Jaya

Data diatas maka dapatlah menjadi gambaran kinerja manajerial pada PT. Sumber Rejeki Jaya yang diindikasikan karena penyusunan anggaran kurang melibatkan bawahan dan rendahnya komitmen anggaran, karena bawahan jarang dilibatkan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga bawahan kurang optimal menerapkan komitmen pada organisasi.

Pemimpin berusaha mempengaruhi persepsi bawahannya dan memotivasikannya, dengan cara mengarahkan mereka pada kejelasan tugas-tugasnya, pencapaian tujuan, kepuasan kerja dan pelaksanaan kerja yang efektif. Selain itu dengan adanya partisipasi anggaran memberikan kesempatan bagi para manajer atas maupun bawah untuk ikut menyusun anggaran. Pada umumnya, tujuan menyeluruh dari anggaran

dikomunikasikan kepada para manajer, yang kemudian membantu mengembangkan anggaran yang dapat memenuhi tujuan tersebut. Dalam partisipasi anggaran, penekanan dilakukan pada pemenuhan tujuan secara umum, bukan pada setiap jenis anggaran. Berkaitan dengan penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan, Nouri dan Parker berpendapat bahwa naik atau turunnya Kinerja Manajerial tergantung pada apakah individu memilih untuk mengejar kepentingan diri sendiri atau justru bekerja untuk kepentingan organisasi. Menurut mereka, komitmen yang tinggi menjadikan individu peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi ke arah yang lebih baik dan partisipasi anggaran membuka peluang bagi bawahan untuk menciptakan Kinerja Manajerial untuk kepentingan mereka jika komitmen karyawan terhadap organisasi berada pada tingkat yang rendah.

Mengingat pentingnya anggaran perusahaan sebagai alat untuk menentukan kebijakan dan keputusan manajer, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar komitmen, penyelarasan dan partisipasi unit kerja perusahaan dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut diatas timbul ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Sumber Rejeki Jaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyai perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial ?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan merupakan variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan Kinerja Manajerial ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap Kinerja Manajerial.
2. Untuk menguji pengaruh Gaya Kepemimpinan yang merupakan variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan Kinerja Manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan efektifitas anggaran perusahaan, terutama dalam efektifitas perencanaan dan pengendalian

b. Bagi Akademis

Dapat dipergunakan sebagai referensi, tambahan khasanah kepustakaan dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang untuk dapat memahami kebutuhan dunia usaha dan menjawab tantangan globalisasi.